BAB V PENUTUP

5.1 Penutup

Laporan karya kinerja ini disusun sebagai bentuk refleksi profesional penulis dalam melaksanakan tugas sebagai guru kelas II di MI Al-Amin Cibuyur, sekaligus sebagai upaya nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di sekolah dasar. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan media KONJAM (Konsep Jam Analog), penulis berupaya menghadirkan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berorientasi pada pemahaman konsep siswa.

Pembelajaran Matematika, khususnya pada materi jam analog, tidak hanya menuntut siswa untuk mampu menyebutkan waktu, tetapi juga memahami konsep posisi jarum jam, hubungan antara jarum pendek dan jarum panjang, serta keterkaitan waktu dengan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung dalam proses berpikir, berdiskusi, dan mengomunikasikan pemahamannya.

Penerapan model TPS memberikan ruang kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, serta berbagi hasil pemikiran kepada teman-teman sekelas. Sementara itu, penggunaan media KONJAM membantu siswa memvisualisasikan konsep waktu secara konkret, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan tidak sekadar bersifat hafalan.

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran dengan model TPS berbantuan media KONJAM menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran sangat diperlukan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan efektif. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari peningkatan hasil belajar, tetapi juga dari meningkatnya keaktifan, kerja sama, dan motivasi belajar siswa.

Melalui karya kinerja ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran Matematika di MI Al-Amin Cibuyur serta menjadi inspirasi bagi guru lain untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan karya kinerja yang berjudul *"Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media KONJAM (Konsep Jam Analog) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas II MI Al-Amin Cibuyur"*, dapat ditarik beberapa kesimpulan secara komprehensif sebagai berikut:

Pertama, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe **Think Pair Share (TPS)** berbantuan media **KONJAM (Konsep Jam Analog)** terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas II MI Al-Amin Cibuyur pada materi membaca dan memahami jam analog. Melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, yaitu *think* (berpikir secara mandiri), *pair* (berdiskusi berpasangan), dan *share* (berbagi hasil diskusi), siswa memperoleh pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, serta bermakna. Proses ini membantu siswa membangun pemahaman secara bertahap, mulai dari memahami posisi jarum jam, membedakan fungsi jarum pendek dan jarum panjang, hingga mampu membaca waktu secara tepat dalam berbagai konteks.

Kedua, penggunaan media KONJAM memberikan kontribusi yang signifikan dalam memvisualisasikan konsep waktu yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Mengingat karakteristik siswa kelas II yang masih berada pada tahap operasional konkret, kehadiran media jam analog yang dapat diputar dan diamati secara langsung membantu siswa memahami hubungan antara pergerakan jarum jam dan perubahan waktu. Media KONJAM tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana eksplorasi dan interaksi yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik serta menyenangkan.

Ketiga, penerapan model TPS berbantuan media KONJAM berdampak positif terhadap peningkatan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Sebelum penerapan model ini, sebagian siswa cenderung pasif dan hanya menunggu penjelasan dari guru. Namun setelah diterapkan TPS, siswa lebih terlibat dalam proses berpikir, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat. Interaksi antar siswa meningkat secara signifikan, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup, komunikatif, dan kondusif.

Keempat, model TPS berbantuan media KONJAM juga mampu meningkatkan kemampuan kerja sama dan komunikasi siswa. Melalui diskusi berpasangan, siswa belajar mendengarkan pendapat teman, menghargai perbedaan pandangan, serta menyepakati jawaban bersama. Kemampuan ini tidak hanya mendukung pemahaman

konsep Matematika, tetapi juga membentuk keterampilan sosial yang penting bagi perkembangan siswa.

Kelima, dari aspek hasil belajar, terjadi peningkatan yang cukup signifikan setelah penerapan model dan media pembelajaran. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kelas serta bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan didukung media konkret lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang hanya berorientasi pada penjelasan guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media KONJAM merupakan inovasi pembelajaran yang efektif, relevan, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas II MI Al-Amin Cibuyur dalam meningkatkan pemahaman konsep waktu pada jam analog.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan temuan dalam karya kinerja ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran di MI Al-Amin Cibuyur maupun di sekolah dasar lainnya.

Pertama, bagi guru kelas khususnya guru Matematika di sekolah dasar, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif seperti Think Pair Share dalam proses pembelajaran. Model ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, melatih kemampuan berpikir kritis, serta mendorong interaksi sosial yang positif. Guru juga dianjurkan untuk memanfaatkan media konkret seperti KONJAM dalam menjelaskan konsep-konsep yang bersifat abstrak agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Kedua, bagi pihak madrasah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, baik dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana maupun kesempatan mengikuti pelatihan dan workshop. Dukungan ini penting agar guru terus termotivasi untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran serta mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan kontekstual.

Ketiga, bagi siswa, diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, serta membiasakan diri bekerja sama dengan teman. Sikap aktif dan kolaboratif akan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan tidak mudah lupa.

Keempat, bagi peneliti atau guru selanjutnya, model Think Pair Share berbantuan media KONJAM dapat dikembangkan lebih lanjut pada materi Matematika lainnya seperti pengukuran panjang, satuan berat, atau konsep pecahan sederhana. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan jumlah subjek yang lebih besar atau pada jenjang kelas yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

Kelima, secara umum, inovasi pembelajaran yang berorientasi pada siswa perlu terus dikembangkan agar proses pendidikan di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada pencapaian nilai semata, tetapi juga pada pembentukan pemahaman konsep yang kuat, keterampilan sosial, serta karakter positif siswa.